Kita sudah sama-sama mempelajari konsep umum dari pemrosesan bahasa alami (natural language processing) dan juga beberapa kakas yang bermanfaat seperti POS Tagger, Syntactic Parser, dan Named-Entity Recognizer.

Pada Tugas kali ini, kita akan melakukan *fine-grained sentiment analysis* pada level **aspek** (dari sebuah produk). Anda dituntut untuk **berpikir** bagaimana mengembangkan sistem sederhana untuk melakukan **ekstraksi aspek** dan juga menentukan *sentiment orientation* terhadap aspek tersebut.

Definisi Tugas

Agar memberikan gambaran yang jelas, sistem yang akan kita bangun menerima input berupa **sebuah kalimat** yang dapat berasal dari *review forum* (misal, Amazon) maupun media sosial yang lainnya. Diberikan sebuah kalimat **S**, kita akan mencoba untuk melakukan ekstraksi {(aspect₁, SO₁), (aspect₂, SO₂), ..., (aspect_n, SO_n)}. SO_i adalah orientasi sentimen (positif/negatif) dari aspek ke-i.

Contoh#1

diberikan masukan berikut:

Brightness could be better and the viewing angle is not great , but for the price I paid for a 24inch monitor , this can not be beat .

keluaran yang dihasilkan sistem adalah:

```
Brightness[-1], viewing angle[-1], price[+1]
```

Contoh#2

diberikan masukan berikut:

```
The problems came from my video card .
```

keluaran yang dihasilkan sistem adalah:

```
video card[-1]
```

Contoh#3

diberikan masukan berikut:

The display is large enough , and the text rendering is sharp enough , that you 'll forget entirely about workspace issues .

keluaran yang dihasilkan sistem adalah:

```
display[+1], text rendering[+1]
```

Pada ketiga contoh di atas, [+1] menandakan orientasi positif terhadap aspek tersebut, dan [-1] adalah sebaliknya.

Dataset

Kita akan menggunakan dataset berbahasa inggris yang mengandung kalimatkalimat *review* tentang tiga produk berikut: **komputer**, **router**, dan *speaker*. Dataset ini dibuat oleh Qian Liu dan Bing Liu (2015):

Qian Liu, Zhiqiang Gao, Bing Liu, Yuanlin Zhang. Automated Rule Selection for Aspect Extraction. In Proceedings of IJCAI '15, 2015.

Setiap kalimat pada dataset sudah diberi dilabeli dengan aspek-aspek beserta orientasi sentimen yang bersesuaian. Berikut adalah contoh untuk sebuah kalimat di dataset tersebut.

```
color[+1], price[+1] ## It has good color and price was great .
```

Kalimat di atas mengandung dua buah aspek: **color** dan **price**. Orientasi sentimen terhadap aspek **"color"** adalah positif, dan orientasi sentimen terhadap aspek **"price"** juga positif. Simbol yang digunakan pada dataset tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1. **xxxx**[+|-1]: xxxx adalah **aspek** atau fitur dari sebuah produk
 - a. [+1]: sentimen positif
 - b. [-1]: sentimen negatif
- 2. ##: awal dari sebuah kalimat. Setiap baris pada file merepresentasikan sebuah kalimat.

Sebenarnya, di dalam dataset, ada dua jenis aspek: **aspek eksplisit** dan **aspek implisit**. Aspek implisit lebih sulit untuk dideteksi karena *term*/kata aspek tersebut secara kasat mata tidak ditemukan pada sebuah kalimat. Untuk mempermudah sesi

hands-on kita kali ini, kita hanya menggunakan kalimat-kalimat yang mengandung aspek eksplisit saja.

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang lain. Silakan Anda pelajari **pola-pola** linguistik yang ada.

The sound quality has been poor
has markedly better stereo separation
I usually avoid horns
Also has a nice guest feature
This monitor works great
Sound is crystal clear
Sound is also nice
Sound quality is great
bass quality is beyond good
Really good sound quality
A little bit of control over the mids would be nice
a wonderful little router
sharp picture
The battery has a great life

Usulkan Arsitektur sistem yang mampu menangani Task tersebut!